

Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

PENINGKATAN SKILL PEMBUATAN MAKANAN CHIPS VEGETABLE DENGAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE

Sudarmaji¹, Hadi Pranoto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro

¹Email: majidarma5022@gmail.com

²Email: hadipranoto0791@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi oleh para kelompok mitra yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok mawar dan kelompok melati usaha makan ringan dan hasil diskusi bersama, persoalan prioritas yang dialami para usaha makan ringandi kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro adalah kurangnya pemahaman dan inovasi dalam pemanfaatan sayuran bisa dijadikan bahan dasar pembuatan makanan ringan “Chips Vegetables”. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini **bertujuan** menerapkan proses inovasi pembuatan makan ringan “Chips Vegetables” yang berbahan dasar sayuran dengan tiga varian yaitu bayam, wortel, dan kentang dengan kelompok PKM yaitu kelompok mawar dan kelompok melati di kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro, **target** yang hendak dicapai dalam program PKM ini adalah (1) memanfaatkan hasil usahamakan ringan yang berupa “Chips Vegetables” yang terbuat dari bahan sayuran (2) memberikan pelatihan kepada kelompok usaha makanan ringan (3) pendirian kelompok usaha makanan ringan. Adapun **metode** pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain: memberikan pelatihan pembuatan makanan ringan “Chips Vegetables” (4) Pelatihan dan sosialisasi tentang sistem informasi berbasis Web dengan aplikasi e-commerce sebagai sarana promosi hasil dari produk makanan ringan Chips Vegetables. Dengan adanya program PKM ini diharapkan dimasa yang akan datang dapat meningkatkan perekonomian serta memberikan inovasi dalam pengolahan usaha makanan ringan yang lebih produktif sedangkan harapan yang sangat mendasar adalah meningkatkan kesejahteraan para kelompok pengusaha makanan ringandi kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur khususnya, Wilayah Kota Metro pada umumnya.

Keywords: Chips Vegetable, Makanan Ringan, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Usaha makanan ringan bagi masyarakat pedesaan biasanya hanya merupakan usaha sampingan. Usaha makanan ringan biasanya hanya mampu kerjakan pada musiman saja, mengingat bahan baku yang dibutuhkan terkadang sulit didapat dan harga mahal. Oleh karena itu diperlukan cara untuk menyiasati kesulitan dalam mendapatkan baku untuk pembuatan makanan ringan, maka dapat diganti bahan yang lain, yaitu sayuran berupa bayam, wortel, dan kentang yang lebih menyehatkan.

Selain itu sistem pembuatan makanan ringan yang diterapkan oleh masyarakat sebagian besar masih sangat tradisional atau konvensional. Para pembuat kripik masih menggunakan pisau dapur biasa, mayoritas belum mampu memprediksi hasil produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu masyarakat pedesaan enggan sekali untuk berinovasi karena hasilnya tidak sebanding dengan pengorbanannya yang harus dikeluarkan baik waktu maupun tenaga. Selain itu pertanian singkong khususnya di kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro pada

musim kemarau sulit didapat belum lagi para petani singkong harus menjual ke pengumpul untuk dikirim ke perusahaan sehingga bahan baku singkong menjadi mahal.

Menurut Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Eko Dyah yang dikutip dalam Harian Kompas Online menyatakan bahwa “Lampung saat ini masih menjadi penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia dan hingga saat ini belum tersaingi”. Sehingga banyak usaha makanan ringan kripik berbahan dari singkong. Banyaknya pabrik tepung tapioka yang tersebar di Provinsi Lampung akan berdampak pada kebutuhan bahan baku untuk pembuatan kripik singkong. Kota Metro memiliki kawasan pertanian yang berupa persawahan dan ladang campuran/tegalan. Persentase penggunaan lahan di kota Metro yaitu sebesar 43,12% berupa persawahan (Barat, 2010) sisanya pertanian singkong dan sayuran.

Dengan pengolahan usaha makanan ringan berbahan sayuran menjadi pilihan alternatif bisa juga varian usaha makanan ringan, selain lebih mudah dan juga lebih sehat. Bahan baku mudah didapat dan bisa diolah dengan berbagai macam bentuk serta kemasan sesuai selera masyarakat berbentuk *Chips Vegetables*. Dapat dilihat pada **Gambar 1** di bawah ini:



Gambar 1. Makanan Ringan Chips Vegetables

Walikota Metro Achmad Pairin meminta para penyuluh bisa membantu mewujudkan pemanfaatan pekarangan rumah di Kota Metro untuk dimanfaatkan bagi sejumlah tanaman, seperti bayam, wortel, kentang, cabai, dan lain-lain “Dengan adanya program pemanfaatan pekarangan rumah itu, maka dibutuhkan kalangan yang dapat membimbing masyarakat agar berhasil menanam dengan baik. Oleh sebab itu, perlu peran penyuluh oleh Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (Perhiptani) Provinsi Lampung Ir. Sutono Sadiman Sastrowusito (23/12/2016). Dengan menanam sayuran tersebut sehingga bahan baku untuk membuat makanan ringan *Chips Vegetables* yang berbahan sayuran tidak menjadi sulit (Pilojima, 2014)

Usaha ini kebanyakan ditopang oleh masyarakat kecil. Mungkin itu sebabnya industri rumah tangga terus bertambah, apalagi di Indonesia yang memiliki budaya sangat beragam, yang menjadi tempat tumbuhnya industri-industri kecil. Salah satu industri rumah tangga yang banyak menjadi sorotan dari segi lingkungan di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kecamatan Metro Timur Kota Metro adalah industri rumah tangga. Semakin pesatnya perkembangan industri kecil akan berdampak positif bagi kemajuan yang membawa peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat kecil. Kelompok usaha cemilan makanan ringan di Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro merupakan kategori industri kecil atau industri rumah tangga. Dahulu Jumlah pengusaha cemilan makanan ringan terbilang banyak, tetapi saat ini banyak beralih ke lainnya, dikarenakan proses pembuatan masih menggunakan tenaga manusia dalam proses pengolahan dan pengemasan produk sehingga membuat kejenuhan para pekerja. Hal ini tentu menimbulkan dampak yang cukup riskan terhadap industri rumah tangga yang masih menggunakan sistem tradisional baik itu secara ekonomi, sosial dan yang terpenting adalah berdampak pada produk. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro untuk mengoptimalkan kreativitas dalam membangun masa depan

keluarga, bangsa dan negara.

Bisnis makanan ringan merupakan bisnis berskala rumah tangga yang memiliki peluang sangat bagus untuk saat ini maupun yang akan datang. Permintaan pasar untuk makanan ringan terus mengalir. Melihat penikmat makanan ringan, tidak hanya anak-anak, tetapi juga remaja, dewasa, hingga orang tua. Maka tidak mengherankan jika pelaku bisnis makanan yang sering disajikan sebagai selingan saat melakukan kegiatan ini sering kali kebanjiran pelanggan.

Kebutuhan informasi saat ini semakin penting dan menjadi kebutuhan utama dalam menjalankan usaha atau bisnis, dengan penerapan sistem informasi dalam menunjang kebutuhan tersebut sangatlah dibutuhkan, menggunakan konsep dasar dalam pemahaman teknologi sistem informasi secara baik dan benar untuk hasil yang diharapkan. (Sudarmaji, 2017).

E-dagang atau e-commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan www, e-dagang juga memerlukan teknologi basisdata atau pangkalan data (databases), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk e-dagang ini. (M. Suyanto, 2003)

Berdasarkan atas analisis situasi tersebut, penting kiranya diajukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas produksi berbasis sistem informasi pada Kelompok Mawar dan Kelompok Melati pada Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur dalam pembuatan makanan ringan berbahan sayuran menjadi *Chips Vegetables*.

PROGRAM PENGABDIAN DAN DISKUSI

Berikut **Profil Mitra PKM :**

a. Kelompok Mawar

Ketua : Siti Nurjannah

Alamat : Jl. Embacang RT 05 RW 02

Tejoagung Metro Timur

Anggota : 1. Marsiyam

2. Suciati

3. Mukayanah

4. Suprapti



Gambar 2. Proses wawancara dengan Ketua Kelompok Mawar

b. Kelompok Melati

Ketua : Novita

Alamat : Jl. Sutan Sahrir RT 31 RW

Tejoagung Metro Timur

Anggota : 1. Tuminah

2. Jumirah

3. Suyanti

4. Masliana



Gambar 3. Proses wawancara dengan Ketua Kelompok Melati

Income Pendapatan Kelompok PKM Melati dan Kelompok Mawar Rata-Rata Perbulan kurang lebih sekitar Rp. 1.500.000,00 masing-masing kelompok memiliki penghasilan sebesar Rp. 750.000,00 ini diperoleh dari data

hasil wawancara dan observasi di tempat mitra tersebut. Sementara **Outcome** masih direncanakan disesuaikan dengan kerjasama Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

1.2 Permasalahan Mitra

Sebagaimana dalam proses produksi cemilan makanan ringan pada umumnya, makapada langkah pelaksanaan produksi pada industri cemilan makanan ringan ini ada beberapa komponen utama dalam proses produksi yang ketiganya saling berhubungan dan saling terkait. Ketiga komponen itu adalah masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan pengemasan, pemasaran serta pengelolaan. Fokus masalah dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi dalam usaha makanan ringan berbahan sayuran sehingga tercipta makanan ringan *Chips Vegetables*.

1. Bagaimana upaya yang perlu dilakukan agar pelaku usaha memiliki pengetahuan tentang sistem informasi, dan ketrampilan untuk membuat usaha makanan ringan *Chips Vegetables* yang dibagi dua kelompok yaitu kelompok mawar dan kelompok melati?
2. Bagaimanakah cara kelompok mitra usaha makan ringan *Chips Vegetables* dapat memperoleh bahan baku yang berupa sayuran dengan mudah?
3. Bagaimana kelompok mitra dapat melakukan proses pembuatan makanan ringan *Chips Vegetables* dengan benar?
4. Bagaimana pelaku usaha dapat mengemas dengan baik hasil usaha makanan ringan *Chips Vegetables* siap dipasarkan?
5. Bagaimana pelaku dapat melakukan promosi hasil usaha makanan ringan *Chips Vegetables* yang berbasis sistem informasi?

1.3 Justifikasi Kegiatan

Dari analisis situasi potensi wilayah yang telah diuraikan diatas, maka melalui sosialisasi antar Mitra, maka telah disepakati untuk meningkatkan perekonomian warga dengan usaha makan ringan yaitu *Chips Vegetables*. Sesuai dengan focus masalah diatas, maka upaya yang harus dilakukan, anantara lain:

1. Pelatihan bagaimana membuat makan ringan *Chips Vegetables*, dengan bahan dasar campuran sayuran yang dibagi dua kelompok.
2. Persediaan bahan baku sayuran sebagai bahan dasar campuran *Chips Vegetables*.
3. Pelatihan Pengolahan bahan makan ringan dengan alat untuk membuat *Chips Vegetables*.
4. Pengemasan hasil dari pembuatan makan ringan *Chips Vegetables*.
5. Pelatihan bagaimana cara promosi dengan menggunakan sistem informasi berbasis Web.

Bahwa luaran (*Output*) yang dihasilkan adalah berupa peningkatan produktivitas dan meningkatkan pendapatan bagi kelompok usaha makanan ringan *Chips Vegetables* di kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro, yaitu dari hasil pelatihan proses pembuatan makanan ringan *Chips Vegetables*. Kemudian kami juga akan membentuk atau mendirikan Paguyuban kelompok usaha makanan ringan.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan mitra dan hasil diskusi bersama mitra terdapat beberapa hasil dari penelaahan, maka persoalan skala prioritas (*priority scale*) yang harus diselesaikan selama pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.

Metode Pelaksanaan Pengusaha Mikro dalam Pembuatan Makan Ringan Chips Vegetables

Kegiatan Penerapan IPTEKS dilaksanakan sesuai kelompok mitra yang telah dibentuk, melalui 4 (empat) tahapan yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan, yakni :

a) Kegiatan pembuatan makanan ringan dengan alat (Proses Produksi)

Proses pembuatan makanan ringan dengan alat ini sudah dalam tahap akhir proses pembuatan makanan ringan dengan mesin cetak bahan menatah sekitar 80%. Setelah memahami maka mitra dapat melakukan pembuatan dengan alat tersebut.

b) Kegiatan tata letak penggorengan (Proses Produksi)

Tempat penggorengan secara mutlak dijaga kebersihannya, agar produk yang dihasilkan higienis dan menjaga kemungkinan terjatuh benda asing ke dalam produk.

c) Kegiatan pengemasan (Proses Produksi)

Pengemasan produk sangatlah penting untuk memikat konsumen, dengan adanya pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengemasan produk dan label .

d) Kegiatan Manajemen Produksi dan Hasil Produksi (Proses Manajemen)

Pada proses pelatihan manajemen produksi makanan ringan pada setiap kelompok dibuat jadwal dalam pelaksanaan produksi hingga hasil akhir produksi.

e) Kegiatan pemasaran produk melalui web (Bidang Pemasaran/E-commerce)

Pelatihan internet, edit dan memasukan produk ke web dengan aplikasi E-commerce sangatlah membantu dalam pemasaran. Adanya pelatihan para dua kelompok usaha cemilan di Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro dapat berkreasi dan meningkatkan harga jual produk yang dipasarkan melalui online atau web.

Prosedur Kerja Mitra Pembuatan Makanan Ringan Chips Vegetables

Secara prosedural, berkenaan dengan metode

pendekatan pembuatan makanan ringan Chips Vegetables maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Survei lokasi
- b. Penyiapan bahan baku pembuatan makan ringan
- c. Pelaksanaan pelatihan pembuatan makanan ringan hingga pengemasan kepada dua kelompok, kelompok mawar dan kelompok melati
- d. Manajemen wirausaha
- e. Praktek pembuatan makanan ringan Chips Vegetables
- f. Sosialisasi penggunaan sistem informasi berbasis web sebagai sarana promosi
- g. Pendampingan dalam pembuatan makan ringan Chips Vegetables

Alur Kegiatan Kelompok PKM Pembuatan Makanan Ringan Chips Vegetables

Alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pembuatan makanan ringan Chips Vegetables yang pelaksanaannya selama 8 bulan ditempuh dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Rekrutmen keluarga pra-sejahtera sebagai peserta kegiatan.
- b. Mengkoordinasikan mitra yang terdiri dua kelompok dengan Pemerintahan Kota Metro berkenaan dengan kegiatan inovasi usaha makan ringan Chips Vegetables.
- c. Menyusun materi pelatihan dan mempersiapkan narasumber untuk sosialisasi kegiatan.
- d. Melatih peserta dalam pembuatan makan ringan Chips Vegetables.
- e. Melatih bagaimana membuat kemasan yang menarik.
- f. Melatih dan mensosialisasikan penggunaan sistem informasi sebagai sarana promosi hasil dari produk makan ringan Chips Vegetables.

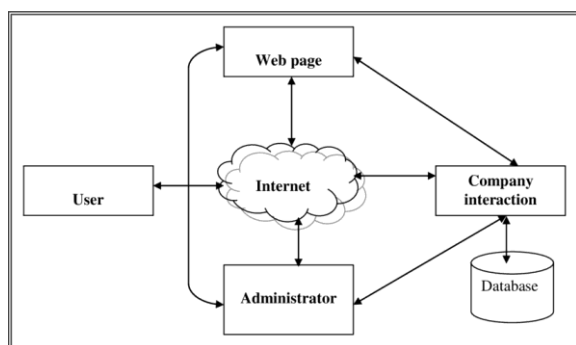
Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Kelompok PKM tentang pembuatan Makan Ringan Chips Vegetables

Partisipasi mitra, yakni: Mitra Kelompok Mawar dan Kelompok Melati Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur

Kota Metro dalam kegiatan inovasi usaha pembuatan makan ringan Chips Vegetables adalah sebagai partnership binaan dalam rangka pengisian kegiatan ekonomi produktif. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat usaha pembuatan makan ringan Chips Vegetables, mitra menyediakan peserta dan lokasi kegiatan. Kedudukan Mitra sebagai mitra, kegiatan yang pada akhirnya akan terus berlanjut dengan pendampingan intensif dari Program Mitra Kelompok dengan UM Metro sehingga target produksi pembuatan makanan ringan Chips Vegetables dapat terwujud dan akan meningkatkan ekonomi dengan usaha pembuatan makanan ringan Chips Vegetables.

Luaran Kegiatan Kelompok PKM Usaha Pembuatan Makanan Ringan Chips Vegetables

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat usaha pembuatan makanan ringan Chips Vegetable, diperoleh luaran berupa



Gambar 4. Diagram sistem kerja E-Commerce

Produk makanan ringan, jasa, metode, dan sistem informasi, meliputi sebagai berikut:

- Stik dan kripik dengan sebutan Chips Vegetables yang berbahan campuran sayuran.
- Budidaya penanaman bahan pokok campuran berupa sayuran untuk pembuatan makan ringan Chips Vegetables.
- Sebagai alternative berupa makan ringan masyarakat Kota Metro dan sekitarnya.
- Suplier sayuran sebagai bahan dasar campuran pembuatan makan ringan Chips Vegetables
- Teknik promosi hasil produksi dengan

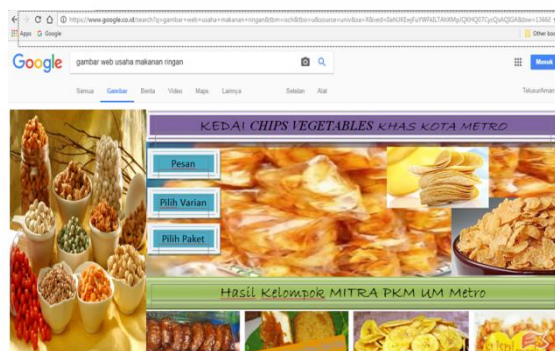
layanan sistem informasi berbasis Web.

E-commerce atau bisa disebut Perdagangan elektronik atau e-dagang adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

Industri teknologi informasi melihat kegiatan e-dagang ini sebagai aplikasi dan penerapan dari e-bisnis (e-business) yang berkaitan dengan transaksi komersial, seperti: transfer dana secara elektronik, SCM (supply chain management), e-pemasaran (e-marketing), atau pemasaran online (online marketing), pemrosesan transaksi online (online transaction processing), pertukaran data elektronik (electronic data interchange /EDI), dll.

(M. Suyanto, 2003)

E-dagang atau e-commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan www, e-dagang juga memerlukan teknologi basisdata atau pangkalan data (databases), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk e-dagang ini. (M. Suyanto, 2003)



Gambar 5. E-Commerce Chips Vegetable Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran (M. Syanto, 2003)

KESIMPULAN

Tercapainya (1) memanfaatkan hasil usahamakan ringan yang berupa “Chips Vegetables” yang terbuat dari bahan sayuran (2) memberikan pelatihan kepada kelompok usaha makanan ringan (3) pendirian kelompok usaha makanan ringan. D e n g a n metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain: memberikan pelatihan pembuatan makanan ringan “Chips Vegetables” (4) Pelatihan dan sosialisasi tentang sistem informasi berbasis Web sebagai sarana promosi hasil dari produk makanan ringan Chips Vegetables. Dengan adanya program PKM ini diharapkan dimasa yang akan datang dapat meningkatkan perekonomian serta memberikan inovasi dalam pengolahan usaha makanan ringan yang lebih produktif sedangkan harapan yang sangat mendasaradalah meningkatkan kesejahteraan para kelompok pengusaha makanan ringandi kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur khususnya, Wilayah Kota Metro pada umumnya. Semua output mulai dijalankan oleh program desa tersebut.

Sudarmaji (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Laduny Aliftama. Metro Lampung

UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Ucapan Terimakasih Kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat kelompok mawar dan melati Tejo Agung Metro Timur.

REFERENSI

- Barat, K. B., Barat, J., Naufal, A., & Kusumastuti, Y. I. (2010). Evaluasi Program Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). *Jurnal Penyuluhan*, 6(2).
- M. Suyanto. (2003). *E-Commerce Perusahaan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- M. Suyanto. (2004). *Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pilohima, H. P. (2014). *Kajian Proses Pengolahan Stik Ubi Jalar Dan Pengemasannya* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Gorontalo).